

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *size*, likuiditas, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik baik secara parsial maupun simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial *size* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *size* sebesar 0.108 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga H_1 ditolak.
2. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0.062 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga H_2 ditolak.
3. Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini

dibuktikan dengan nilai signifikansi *leverage* sebesar 0.024 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga H₃ diterima.

4. Secara parsial porsi kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi porsi kepemilikan saham publik sebesar 0.279 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga H₄ ditolak.
5. Secara simultan *size*, likuiditas, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *size*, likuiditas, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik sebesar 0.011 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga H₅ diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan manufaktur.
2. Periode penelitian relatif pendek karena hanya tahun 2010 sampai 2011.
3. Metoda pemilihan sampel dengan menggunakan metoda *purposive sampling* sehingga tidak semua populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

4. Indeks kelengkapan pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran kelengkapan pengungkapan ditentukan atas dasar penilaian yang dibuat oleh peneliti setelah membaca dan mengamati sehingga masih bersifat subjektif.
5. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri dari 4 variabel, yaitu *size*, likuiditas, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik. Hal ini memungkinkan terdapat variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, antara lain:

1. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel penelitian semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga sampel yang digunakan dapat benar-benar mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.
3. Metoda pemilihan sampel pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *systematic sampling method* agar seluruh populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, sehingga sampel yang digunakan dapat benar-benar mewakili populasinya.

4. Jumlah item pengungkapan pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah agar lebih detail dan untuk menghindari subjektivitas, indeks pengungkapan perlu melibatkan orang lain dalam menentukan item pengungkapan.
5. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah jumlah variabel independen karena dimungkinkan ada variabel lain seperti umur perusahaan, status perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.